

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017 : 3). Pemilihan metode ini sangat penting dilakukan karena pemilihan metode yang pas dengan kajian masalah yang diteliti akan mempermudah dalam proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian historis dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Anggito & Setiawan (2018 : 9) “penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.” Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.

Sehubungan dengan topik masalah yang diteliti adalah peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif untuk mengumpulkan bahan – bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintese daripada hasil – hasilnya (Norosusanto, 1964 : 10 – 11). Adapun tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti sejarah yaitu menentukan topik, heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran sejarah), dan historiografi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini yaitu perkembangan pondok pesantren Idrisiyyah di Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2010 – 2019. Adapun pokok bahasan dari penelitian ini adalah sejarah berdirinya pondok pesantren Idrisiyyah, perkembangan pondok pesantren Idrisiyyah dari tahun 2010

– 2019 yang meliputi perkembangan sistem pendidikan, sarana prasarana, guru dan santri pesantren serta pengaruh pondok pesantren Idrisiyyah dalam pengembangan dakwah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan yaitu orang yang bisa memberikan informasi – informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian meliputi beberapa macam, seperti:

- 1) Informan kunci: merupakan seseorang yang memiliki dan mengetahui berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- 2) Informan utama: merupakan seseorang yang terlibat langsung dalam aktivitas maupun interaksi sosial yang diteliti.
- 3) Informan tambahan: merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian dan merupakan seseorang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas maupun interaksi sosial yang diteliti.

Adapun informan - informan tersebut adalah pengurus aktif pondok pesantren Idrisiyyah, santri pondok pesantren Idrisiyyah, masyarakat sekitar pondok pesantren Idrisiyyah.

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti yaitu sejarah berdirinya pondok pesantren Idrisiyyah, perkembangan pondok pesantren Idrisiyyah dari tahun 2010 – 2019 yang meliputi perkembangan sistem pendidikan, sarana prasarana, guru dan santri pesantren serta pengaruh pondok pesantren Idrisiyyah dalam pengembangan dakwah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Abdurahman, 2007 : 13). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1) Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Menurut (Satori & Komariah, 2012 : 105) “observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam uaya memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.”

Peneliti menggunakan teknik observasi ini dengan terencana dan terkontrol. Pada observasi ini, peneliti menggunakan pedoman observasi (catatan lapangan) yang tersusun mengenai aspek-aspek atau gejala-gejala yang perlu diperhatikan pada saat observasi. Observasi ini difokuskan untuk mengamati perkembangan pondok pesantren Idrisiyyah di Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2010 – 2019.

2) Teknik Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal – hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Manzilati (2017 : 70) mengemukakan bahwa “wawancara adalah proses pengumpulan data atau informan yang dilakukan beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.”

3) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dari suatu penelitian (Satori & Komariah, 2012 : 148 – 149).

4) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data primer dan sekunder dari buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk membuat kerangka berfikir penulisan, pengujian teori

dan konsep, yang berasal dari buku – buku yang berisi persoalan – persoalan yang akan dibahas.

Buku - buku yang diteliti diperoleh dari Perpustakaan Umum Kabupaten Tasikmalaya, Perpustakaan Universitas Siliwangi. Buku - buku yang dijadikan rujukan diantaranya : buku Tarekat Idrisiyyah : Sejarah dan Ajarannya yang ditulis oleh Salim B. Pili, buku Pesantren Modern IMMIM : Pencetak Muslim Modern yang ditulis oleh Muljono Damopolii –Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar-, buku Sejarah Pendidikan Islam yang diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya, buku Sejarah & Pemikiran Pendidikan Islam yang diterbitkan oleh PT Raja Grafindo Persada dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang di gunakan dalam analisis data diawali dengan tahapan heuristik atau pengumpulan sumber. Kegiatan heuristik ini difokuskan pada studi arsip dokumen, literatur ilmiah, jurnal, maupun internet yang berkenaan dengan tema penelitian yang diangkat. Sumber yang terkumpul selanjutnya diolah terlebih dahulu dengan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern mencakup aspek-aspek luar (fisik) sumber seperti keaslian sumber. Semua ciri – ciri dari sumber sejarah yang diperoleh harus memiliki nuansa yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Sedangkan kritik intern lebih menekankan pada aspek isi sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan.

Melalui langkah – langkah kritik tersebut akan terkumpul fakta, dimana antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya kelihatan sebagai satu rangkaian yang masuk akal dalam arti menunjukkan kesesuaian satu sama lainnya. Setelah itu, sumber – sumber yang telah ada diurutkan sesuai dengan runtutan peristiwa sehingga menjadi cerita sejarah yang sistematis dan masuk akal yang ditulis melalui tahapan historiografi.

3.6 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai hal – hal yang akan dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Langkah – langkah penelitian dibagi ke dalam beberapa tahap yaitu, sebagai berikut:

1) Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Tahap pertama adalah heuristik yaitu upaya mencari, menentukan, dan mengumpulkan sumber - sumber sejarah yang berkaitan dengan penelitian. Sumber sejarah biasanya diperoleh dari buku - buku, dokumen, catatan pribadi tokoh, dan saksi mata yang pernah mengalami suatu peristiwa sejarah. Kegiatan heuristik dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan sumber data mengenai jumlah santri, guru, serta sarana prasarana pesantren yang didapatkan dari Sekretaris pondok pesantren Idrisiyyah (Ustadz Andri) dan sumber tertulis tentang tema penelitian yang diangkat yaitu buku Tarekat Idrisiyyah : Sejarah dan Ajarannya yang ditulis oleh Salim B. Pili, buku Pesantren Modern IMMIM : Pencetak Muslim Modern yang ditulis oleh Muljono Damopolii –Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar-, buku Sejarah Pendidikan Islam yang diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya, buku Sejarah & Pemikiran Pendidikan Islam yang diterbitkan oleh PT Raja Grafindo Persada dan lain sebagainya.

2) Kritik Sumber

Kritik sumber adalah penilaian secara kritis terhadap data dan fakta sejarah yang ada di lapangan. Tahap ini bermaksud mengkritisi keabsahan sumber kajian yaitu pemilihan sumber-sumber yang telah dikumpulkan apakah layak di gunakan, baik berupa fisik ataupun non fisik. Dalam proses pengkritikan ini dapat dipakai 2 cara yaitu menggunakan kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal bertujuan untuk menguji *otentisitas* (keaslian) suatu sumber. Sedangkan kritik internal bertujuan untuk menguji kredibilitas atau kebenaran informasi yang disampaikan oleh sumber yang dapat dipercaya.

3) Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Tahap ketiga adalah interpretasi yaitu tahap menafsirkan fakta dan mencari hubungan yang terdapat dalam fakta tersebut. Sehingga antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya kelihatan sebagai satu rangkaian yang masuk akal dalam arti menunjukkan kesesuaian satu sama lainnya. Penulis melakukan interpretasi data sesuai dan kondisi yang ada di pondok pesantren Idrisiyyah.

Interpretasi ada 2 macam yaitu, interpretasi subyektif dan interpretasi obyektif. Interpretasi subyektif adalah tahap di mana setiap sejarawan berhak untuk memberikan menafsiran sesuai dengan teori yang pernah dipelajari. Sedangkan, interpretasi obyektif adalah interpretasi yang didasarkan pada data temuan semata – mata.

4) Historiografi

Tahap terakhir adalah historiografi atau penulisan sejarah. Penulisan sejarah menjadi salah satu upaya penyampaian hasil-hasil penelitian sejarah untuk tetap eksis dan dapat memberikan pengetahuan yang luas bagi masyarakat. Pada tahap historiografi penulis mencoba untuk menulis hasil penelitian yang diperoleh dengan kalimat yang efektif, komunikatif dan bertanggung jawab.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi dilakukan selama 9 bulan, yaitu dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Juli 2020. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Idrisiyyah Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Berikut adalah rincian waktu penelitian yang dilakukan :

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Rincian Kegiatan	Waktu/Bulan						
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr, Mei, Juni 2020	Juli 2020
1.	Pengajuan judul dan pembuatan Proposal							
2.	Seminar Proposal Penelitian							
3.	Menyusun BAB I							
4.	Menyusun BAB II							
5.	Menyusun BAB III							
6.	Menyusun BAB IV							
7.	Menyusun BAB V dan daftar pustaka							
8.	Bimbingan Keseluruhan							
9.	Sidang Skripsi							